

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HEMOROID DI
RUMAH SAKIT TINGKAT III DR. REKSODIWIRYO PADANG



ADWILIA PRATIWI
1310312099

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

THE RISK FACTORS OF HEMORRHOID IN THIRD LEVEL HOSPITAL DR REKSODIWIRYO PADANG

By
Adwilia Pratiwi

ABSTRACT

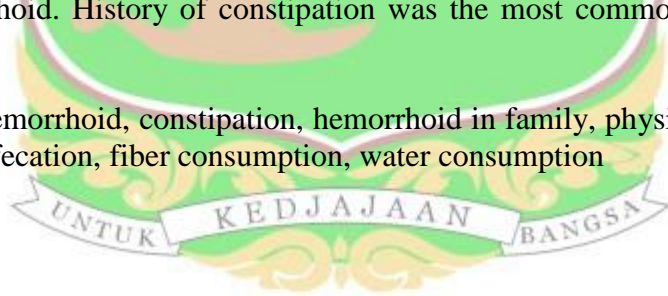
Symptoms of hemorrhoid can happen because of many risk factors such as age, history of hemorrhoid in family, lack of fiber foods consumption, lack of water, history of constipation, wrong habits of defecation and physical activity. The purpose of this research is to know the correlation between many risk factor that can effect the incident of hemorrhoid.

This research was observational analytic study with case control design and the data was collected retrospectively. Total samples included 174 people that divided into 2 groups: 87 people for patient of hemorrhoid and 87 people for control group. Samples were obtained by consecutive sampling. The primary data obtained by recording the interviews based on questionairre and analyzed using univariate, bivariate with chi-square and multivariate with logistic regression.

The results showed that hemorrhoid more common in person above 40 years old (55,2%), man (51,7%), and housewife (26,4%). There was a significant different between history of hemorrhoid in family ($p<0,001$), history of constipation ($p<0,001$) and physical activity ($p=0,019$) with the incident of hemorrhoid. The dominant factor is the history of constipation with OR=17,669.

It could be concluded that the people with history of hemorrhoid in family, history of constipation, and moderate- severe physical activity have a higher risk to get hemorrhoid. History of constipation was the most common risk factor of hemorrhoid.

Keywords : hemorrhoid, constipation, hemorrhoid in family, physical activity, the position of defecation, fiber consumption, water consumption



FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HEMOROID DI RUMAH SAKIT TINGKAT III DR. REKSODIWIRYO PADANG

Oleh
Adwilia Pratiwi

ABSTRAK

Gejala hemoroid dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti usia, riwayat hemoroid pada keluarga, asupan serat yang kurang, asupan air yang kurang, riwayat konstipasi, pola buang air besar yang salah, dan aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kejadian hemoroid.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *case control* dan data dikumpulkan secara retrospektif. Total sampel penelitian berjumlah 174 orang yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 87 orang kelompok hemoroid dan 87 orang kelompok kontrol. Sampel didapatkan dengan metode *consecutive sampling*. Data primer didapatkan dengan mencatat hasil wawancara berdasarkan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dengan *chi-square*, dan multivariat dengan regresi logistik.

Dari hasil penelitian didapatkan karakteristik pasien hemoroid terbanyak usia >40 tahun 55,2%, laki-laki 51,7%, pekerjaan ibu rumah tangga 26,4%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat hemoroid pada keluarga ($p < 0,001$), riwayat konstipasi ($p < 0,001$) dan aktivitas fisik ($p = 0,019$) dengan kejadian hemoroid. Faktor yang paling dominan adalah riwayat konstipasi dengan OR=17,669.

Kesimpulan penelitian ini adalah orang dengan riwayat hemoroid pada keluarga, riwayat konstipasi, dan aktivitas fisik sedang-berat berisiko lebih tinggi mengalami hemoroid. Riwayat konstipasi merupakan faktor yang paling berisiko untuk menimbulkan hemoroid.

Kata kunci : hemoroid, konstipasi, hemoroid pada keluarga, aktivitas fisik, asupan serat, posisi defekasi, asupan air